

## ABSTRAK

MUHAMAD AGUS DWI MAHARDIKA ( 16106688 ), Tinjauan Kriminologis Terhadap Perkelahian Antar Kelompok Dikalangan Remaja Di Kecamatan Rejoso (Studi Kasus Tahun 2018-2020). Di bawah bimbingan SATRIYANI CAHYO WIDAYATI, SH, MH sebagai pembimbing I dan HARRY MURTY, SH, M.Hum sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya perkelahian antar kelompok dikalangan remaja, serta untuk mengetahui upaya penanggulangan yang dapat dilakukan oleh aparat kepolisian dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perkelahian antar kelompok remaja di Kecamatan Rejoso .

Penelitian dilakukan di Kecamatan Rejoso dan instansi Kepolisian yakni Polsek Rejoso . Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan juga analisis sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkelahian antar kelompok remaja di Kecamatan Rejoso, sebagian besar terjadi karena ketersinggungan anggota kelompok, kesalahpahaman, dendam, miras/arak, rasa solidaritas, kesenjangan sosial atau faktor ekonomi, penguasaan lahan dan kepadatan penduduk. Adapun upaya penanggulangan yang dilakukan aparat kepolisian perkelahian kelompok dikalangan remaja adalah dengan upaya pre-emptif, preventif dan represif. Pre-emptif bersifat psikis atau moril dengan mengajak atau menghimbau masyarakat, membina hubungan baik dengan tokoh-tokoh masyarakat, mendorong serta membina generasi muda dalam kegiatan olahraga dan kegiatan positif lainnya. Preventif dengan tindakan pengendalian dan pengawasan dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan di sekolah-sekolah, membuat organisasi FKPM (Forum Kemitraan Masyarakat dan Polisi) dan Bina Mitra. Adapun upaya represif yaitu tindakan memberantas secara langsung untuk memberantas kejahatan kekerasan seperti penganiayaan dengan memberikan tindakan agar pelaku jera dan tidak mengulangi kejahatannya.